

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
MELALUI MEDIA AUDIO- VISUAL PADA MATERI ASMAUL HUSNA
AL-QAWIYYU,ALQAYYUM, AL-MUHYI, AL-MUMIT AL-BA'IS KELAS
V SDN 4 BIAU KAB. GORONTALO UTARA**

Siska R.Kaharu

SDN 4 Biau

Email:siskakaharu32@.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penggunaan media audio-visual pada materi Asmaul Husna, khususnya pada sifat-sifat Allah yang mencakup Al-Qawiyy (Yang Maha Kuat), Al-Qayyum (Yang Maha Mengurus), Al-Muhyi (Yang Maha Memberi Kehidupan), dan Al-Mumit (Yang Maha Mematikan). Media audio-visual dipilih karena dapat memudahkan pemahaman materi yang bersifat abstrak dan memberikan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen dengan desain pretest-posttest untuk mengukur peningkatan hasil belajar sebelum dan setelah penerapan media audio-visual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman dan daya ingat peserta didik terhadap materi Asmaul Husna, serta menumbuhkan minat belajar yang lebih besar.

Kata Kunci: hasil belajar, metode Market Place Activity, PAI dan Budi Pekerti.

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes through the use of audio-visual media in the material of Asmaul Husna, specifically the names of Allah such as Al-Qawiyy, Al-Qayyum, Al-Muhyi, Al-Mumit, and Al-Ba'ish. The use of audio-visual media is expected to assist students in understanding and memorizing the meanings and effects of each of these names. The research method employed is an experimental method with pre-test and post-test to measure learning improvement. The results of the study show that the use of audio-visual media can enhance students' understanding of Asmaul Husna and positively impact their exam scores and active participation in the learning process. Therefore, the use of audio-visual media proves to be an effective alternative for improving the quality of classroom learning.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan. Salah satu komponen pembelajaran yang penting adalah penggunaan media yang tepat. Karena media yang tepat akan memberikan pemahaman yang menyeluruh kepada siswa terutama media audio. Hubungan makna di atas dengan pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam arti sempit pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan

formal. Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Media audio-visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat). Media Audio-visual merupakan sebuah alat bantu audio-visual yang berarti bahan atau alat yang dipergunakan dalam situasi belajar untuk membantu tulisan dan kata yang diucapkan dalam menularkan pengetahuan, sikap, dan ide. merupakan model pembelajaran kooperatif, dengan siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen. Materi pembelajaran yang diberikan kepada siswa berupa teks dan setiap anggota bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian guna mengetahui lebih jelas tentang media audio visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Asmaul Husna Al-Qawiyyu, Al- Qayyum, Al-Muhyi, Al-Mumit Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam fase C kelas V SDN 4 Biau

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). PTK dapat diartikan proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi dari dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut : Perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tes, refleksi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V SDN 4 Biau, Kabupaten Gorontalo Utara, dalam memahami materi Asmaul Husna, khususnya lima nama Allah yang agung: Al-Qawiyyū (Yang Maha Kuat), Al-Qayyūm (Yang Maha Berdiri Sendiri), Al-Muhyī (Yang Maha Menghidupkan), Al-Mumīt (Yang Maha Mematikan), dan Al-Bā'īs (Yang Maha Membangkitkan) melalui penggunaan media audio-visual. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan model siklus yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada siklus pertama, langkah awal yang dilakukan adalah perencanaan penggunaan media audio-visual berupa video pembelajaran yang menjelaskan makna dan hikmah dari Asmaul Husna yang dipilih, diikuti dengan tayangan visual yang menunjukkan hubungan nama-nama Allah tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Video yang dipilih memiliki tampilan gambar yang menarik dan suara yang jelas, dengan narasi yang mudah dipahami oleh siswa. Selain itu, pembelajaran

dilakukan dengan cara diskusi interaktif yang melibatkan seluruh peserta didik untuk mengidentifikasi pengaruh dari sifat-sifat Allah tersebut dalam kehidupan mereka. Dalam pelaksanaan tindakan, guru mendampingi siswa dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang memancing pemikiran mereka untuk menggali lebih dalam tentang arti dan implikasi dari masing-masing Asmaul Husna tersebut. Selama proses pembelajaran, peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya dan memberikan pendapat, sehingga mereka merasa lebih terlibat aktif dalam proses belajar.

Pada siklus pertama, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan minat belajar peserta didik. Mereka terlihat lebih antusias dalam mengikuti pelajaran, dan kehadiran media audio-visual memberikan dampak positif pada pemahaman mereka. Meski demikian, hasil tes evaluasi di akhir siklus pertama menunjukkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan konsep Asmaul Husna dengan praktik kehidupan sehari-hari. Hal ini menjadi bahan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di siklus berikutnya. Oleh karena itu, perbaikan dilakukan dengan memperkaya materi dengan contoh-contoh kehidupan nyata yang relevan, serta menambahkan elemen-elemen visual yang lebih menggugah emosi peserta didik.

Pada siklus kedua, perubahan yang dilakukan meliputi penggunaan media yang lebih bervariasi, seperti animasi interaktif yang mengajak siswa untuk ikut serta dalam aktivitas pembelajaran. Video yang diputar pada siklus kedua lebih mengedepankan pendekatan visual yang menggambarkan sifat-sifat Allah melalui animasi yang lebih dinamis dan menarik perhatian siswa. Selain itu, pembelajaran dilakukan dengan metode yang lebih kreatif, termasuk membuat kelompok diskusi yang lebih kecil untuk memfasilitasi interaksi antar siswa. Dalam diskusi kelompok, siswa diberi tugas untuk membuat representasi visual dari masing-masing Asmaul Husna menggunakan gambar atau poster yang mereka buat sendiri. Hal ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman mereka serta meningkatkan kemampuan kreativitas dalam memvisualisasikan konsep-konsep yang diajarkan. Setelah siklus kedua dilaksanakan, hasil observasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta didik terhadap materi Asmaul Husna. Keaktifan siswa dalam diskusi semakin meningkat, dan sebagian besar siswa dapat mengaitkan makna Asmaul Husna dengan contoh-contoh kehidupan nyata. Siswa juga lebih mudah mengingat nama-nama Allah tersebut setelah melihat representasi visual yang mereka buat sendiri. Hasil evaluasi di akhir siklus kedua menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan dibandingkan dengan siklus pertama. Rata-rata nilai siswa meningkat sebesar 25% setelah penerapan media audio-visual pada kedua siklus tersebut. Sebagian besar siswa mencapai skor yang lebih tinggi dan menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap materi yang diajarkan.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam memahami materi Asmaul Husna, khususnya dalam konteks nama-nama Allah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Media audio-visual memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat belajar siswa, serta membantu mereka dalam memahami konsep-konsep yang abstrak dengan lebih mudah. Selain itu,

penggunaan animasi dan representasi visual juga dapat memperkuat ingatan siswa dan meningkatkan kreativitas mereka dalam menghubungkan konsep-konsep agama dengan pengalaman pribadi mereka.

Pada akhirnya, penelitian ini menyarankan agar guru terus memanfaatkan media audio-visual dalam pembelajaran agama, khususnya dalam menyampaikan materi yang memerlukan pemahaman yang lebih dalam dan abstrak, seperti Asmaul Husna. Media ini terbukti mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan efektif bagi siswa. Guru juga disarankan untuk terus mengembangkan kreativitas dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran, agar siswa dapat lebih mudah memahami dan mengaplikasikan ilmu yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran menggunakan media audio-visual dalam konteks pendidikan agama Islam, khususnya dalam mengenalkan Asmaul Husna kepada siswa, memiliki potensi yang sangat besar dalam meningkatkan hasil belajar. Media ini tidak hanya memperkaya pengalaman belajar siswa, tetapi juga dapat menstimulasi beragam indera mereka, menciptakan pemahaman yang lebih mendalam, serta meningkatkan daya tarik pembelajaran yang kadang-kadang dianggap abstrak atau sulit dicerna.

Asmaul Husna, sebagai bagian dari pokok ajaran Islam, memiliki makna yang sangat mendalam bagi umat Muslim. Sebagai sebuah konsep yang menggambarkan sifat-sifat Allah yang Maha Sempurna, pengajaran tentang Asmaul Husna seharusnya dapat membuat siswa tidak hanya mengenal nama-nama Allah, tetapi juga memahami relevansi dan aplikasi dari sifat-sifat tersebut dalam kehidupan mereka sehari-hari. Dalam konteks ini, pendekatan konvensional seperti ceramah atau hafalan saja tidak cukup untuk mengembangkan pemahaman yang mendalam. Oleh karena itu, penelitian ini menitikberatkan pada penerapan media audio-visual yang dapat memperkaya proses belajar siswa dengan menyampaikan makna Asmaul Husna melalui gambar, suara, dan video yang hidup.

Peran Media Audio-Visual dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep Abstrak

Salah satu tantangan terbesar dalam mengajarkan materi agama Islam, khususnya tentang sifat-sifat Allah, adalah sifat abstrak dari materi tersebut. Banyak konsep yang harus dipahami oleh siswa terkait dengan Asmaul Husna yang mengandung pengertian filosofis dan teologis yang cukup mendalam, dan terkadang sulit untuk dibayangkan atau dihubungkan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Sebagai contoh, konsep "Al-Qawiyū" (Yang Maha Kuat) atau "Al-Qayyūm" (Yang Maha Berdiri Sendiri) sangat jauh dari pengalaman konkrit siswa. Meskipun siswa dapat menghafal nama-nama Allah tersebut, memahami esensi dan aplikasinya dalam kehidupan nyata memerlukan pendekatan yang lebih mendalam. Di sinilah peran media audio-visual menjadi sangat penting. Melalui video dan animasi, siswa tidak hanya mendengar penjelasan tentang konsep-konsep tersebut, tetapi mereka juga melihat visualisasi yang dapat memperjelas makna yang terkandung di dalamnya. Misalnya, untuk menggambarkan "Al-Qawiyū," video dapat menampilkan adegan yang menunjukkan kekuatan alam, seperti gunung yang kokoh atau badai yang tidak dapat dihentikan, yang menggambarkan kekuatan Allah dalam konteks yang lebih mudah dipahami oleh siswa. Demikian juga, untuk

konsep "Al-Qayyūm," video dapat menunjukkan kehidupan yang terus berjalan, dengan segala dinamika yang ada, menggambarkan bagaimana Allah adalah penopang segala sesuatu yang ada di alam semesta ini. Pembelajaran yang menggunakan media seperti ini membuat konsep-konsep abstrak lebih mudah dicerna karena dikemas dalam bentuk visual yang konkret dan dapat dilihat langsung oleh siswa.

Meningkatkan Partisipasi dan Aktivitas Siswa

Salah satu tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran. Media audio-visual memberikan stimulasi visual dan auditori yang lebih efektif untuk menarik perhatian siswa. Ketika pembelajaran menggunakan video atau animasi, siswa cenderung lebih tertarik dan lebih fokus pada materi yang diajarkan. Hal ini terbukti dalam hasil observasi siklus pertama, di mana mayoritas siswa lebih aktif terlibat dalam pembelajaran setelah media audio-visual digunakan. Selain itu, media ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk melihat beragam perspektif, baik dari sisi visual, teks, maupun narasi suara, yang membuat mereka lebih mudah menangkap inti pesan yang ingin disampaikan.

Selain meningkatkan minat belajar, penggunaan media ini juga meningkatkan interaksi antara siswa dengan guru dan sesama teman sekelas. Dalam kegiatan yang melibatkan diskusi kelompok dan tugas kolaboratif, seperti yang diterapkan dalam siklus kedua penelitian ini, siswa diberi kesempatan untuk saling berbagi pemahaman mereka tentang materi yang telah dipelajari. Mereka tidak hanya pasif mendengarkan, tetapi juga aktif berdiskusi, menggali pemahaman satu sama lain, dan saling memberi masukan. Kegiatan ini meningkatkan kemampuan komunikasi dan kolaborasi mereka, yang merupakan keterampilan penting dalam pembelajaran abad ke-21.

Meningkatkan Hasil Belajar dan Daya Ingat Siswa

Salah satu indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa yang dapat dilihat dari nilai tes evaluasi yang lebih tinggi di akhir siklus kedua. Nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan signifikan dibandingkan dengan siklus pertama, yang mengindikasikan bahwa media audio-visual dapat membantu siswa dalam memahami dan mengingat materi yang lebih baik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas siswa mampu menghafal dan menjelaskan makna dari Asmaul Husna dengan lebih lancar dan tepat setelah menggunakan media audio-visual.

Media audio-visual, yang menggabungkan elemen visual dan suara, lebih efektif dalam meningkatkan daya ingat siswa. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa orang cenderung lebih mudah mengingat informasi yang disampaikan melalui gambar dan suara daripada hanya teks atau ceramah saja. Selain itu, media ini juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengulang materi pembelajaran secara mandiri, sehingga memungkinkan mereka untuk lebih menguasai konsep yang diajarkan. Ketika mereka melihat representasi visual yang menarik dan mendengar penjelasan yang jelas, proses pengingatan menjadi lebih kuat dan tahan lama.

Penerapan dalam Kehidupan Sehari-hari

Pengajaran Asmaul Husna tidak hanya berhenti pada hafalan atau pengetahuan teoretis semata. Hal yang lebih penting adalah bagaimana siswa dapat

menghubungkan sifat-sifat Allah yang telah dipelajari dengan tindakan mereka sehari-hari. Melalui penggunaan media audio-visual, siswa dapat lebih mudah mengaitkan konsep-konsep abstrak ini dengan pengalaman langsung dalam kehidupan mereka. Misalnya, mereka dapat melihat bagaimana sifat "Al-Muhyī" (Yang Maha Menghidupkan) tercermin dalam kehidupan, misalnya dalam proses kelahiran bayi atau tumbuhnya tanaman yang subur, yang menunjukkan bagaimana Allah menghidupkan segala sesuatu.

Pentingnya penghubungan antara teori dan praktik ini tercermin dalam hasil refleksi siswa yang semakin menunjukkan kesadaran mereka terhadap pengaruh sifat-sifat Allah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dapat memperdalam iman dan pengamalan ajaran agama siswa, yang tidak hanya terhenti pada pengetahuan, tetapi juga diimplementasikan dalam tindakan mereka. Misalnya, siswa yang mempelajari sifat "Al-Mumīt" (Yang Maha Mematikan) menjadi lebih menyadari bahwa kehidupan adalah anugerah yang harus dijaga dan dihargai, sehingga mereka lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan dan bertindak dalam kehidupan mereka.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa media audio-visual terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Asmaul Husna, baik dalam hal pemahaman konsep, partisipasi, maupun hasil evaluasi. Penggunaan media ini mampu mengatasi tantangan dalam mengajarkan materi yang bersifat abstrak dan kompleks, serta memudahkan siswa dalam memahami dan mengaitkan konsep-konsep agama dengan kehidupan mereka.

DAFTAR PUSTAKA.

- Aini, F. (2022). *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik melalui Media Audio-Visual pada Materi Asmaul Husna*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(3), 45-58.
- Anwar, M. (2020). *Penggunaan Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 8(2), 123-134.
- Hasanah, S. (2021). *Implementasi Asmaul Husna dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD*. *Al-Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 100-115.
- Nasution, M. (2023). *Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar dengan Media Audio-Visual*. Yogyakarta: Pustaka Pendidikan.
- Supriyanto, T. (2020). *Metode Pengajaran Asmaul Husna dengan Pendekatan Kontekstual pada Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 12(4), 30-42.
- Syafar, D., Sidik, F., & Kurniawan, M. A. (2024). *Menentukan Dan Mengukur Standar Mutu Pendidikan (Studi Di Sekolah Dasar Negeri Kota Gorontalo)*. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 12(1), 106-119.
- Zainuddin, R. (2021). *Pemanfaatan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas V SD*. *Al-Qalam: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 62-74.